



Optimalisasi Pemahaman Materi Kisah Nabi melalui Metode *Mind Mapping* dengan Pendekatan PBL-TPACK

Bela Zahra Maulita^{1*}, Nur Khasanah²

¹SD Muhammadiyah 02 Noyontaan

²Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*e-mail: bellazahramaulita@gmail.com

Submitted: March 18, 2024

Revised: April 22, 2024

Approved: May 6, 2024

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran PAI materi kisah nabi di SD Muhammadiyah 02 Noyontaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan pendekatan PBL terintegrasi TPACK untuk mengoptimalkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI materi Kisah Nabi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Muhammadiyah 02 Noyontaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata pada pra siklus sebesar 74 dengan persentase ketuntasan klasikal 73,9%, rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 77 dengan persentase ketuntasan klasikal 76,6%, rata-rata hasil belajar siswa siklus II sebesar 81 dengan persentase ketuntasan klasikal 85,6% dan rata-rata hasil belajar siswa siklus III sebesar 90 dengan persentase ketuntasan klasikal 95%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* dan pendekatan PBL terintegrasi TPACK terbukti dapat meningkatkan hasil belajar materi Kisah Nabi Kelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan.

Kata Kunci: *Pemahaman materi, Kisah nabi, Mind mapping, PBL, TPACK*

Abstract: *This research was motivated by the low level of students' understanding of PAI learning material on prophet stories at SD Muhammadiyah 02 Noyontaan. Therefore, this research aims to apply the Mind Mapping learning method and the TPACK integrated PBL approach to optimize students' understanding in PAI subject material on Prophet's Stories. The type of research used in this research is classroom action research which consists of three cycles. The target of this research was class III students at SD Muhammadiyah 02 Noyontaan. Based on the research results, the average in the pre-cycle was 74 with a classical completeness percentage of 73.9%, the average student learning outcome in cycle I was 77 with a classical completion percentage of 76.6%, the average student learning outcome in cycle II was 81 with a classical completeness percentage of 85.6% and an average learning outcome for cycle III students of 90 with a classical completeness percentage of 95%. From these data it can be concluded that the Mind Mapping learning method and the TPACK integrated PBL approach are proven to be able to improve learning outcomes for Class III Prophet's Story material at SD Muhammadiyah 02 Noyontaan.*

Keywords: Understanding of material, The prophet's story, Mind mapping, PBL, TPACK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha membangun kecerdasan bangsa untuk menjadikan manusia seutuhnya yang memiliki nilai-nilai pancasila. Agar peserta didik tumbuh menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan kelak menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Adica, 2022). Sedangkan menurut Abu Ahmadi (1997), pendidikan adalah suatu aktifitas atau usaha pendidikan terhadap anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang *muttaqin*.

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah upaya untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu al-Qur'an dan Hadis (Sabil, 2014). Nabi dan rasul merupakan manusia pilihan Allah yang diberi wahyu, mengajarkan ketauhidan, memiliki tugas berdakwah untuk menyampaikan perintah-perintah Allah agar dikerjakan, dan menyampaikan larangan-larangan Allah agar di jauhi, dan menjadi tauladan bagi umat manusia yang mana kisahnya diabadikan dalam al-Qur'an (Sabil, 2014).

Pemahaman merupakan sebuah kemampuan siswa untuk dapat memahami atau menguasai suatu materi dalam pembelajaran. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah diketahuinya. Sehingga apabila seorang siswa diketahui telah memahami suatu materi pembelajaran maka siswa tersebut akan dapat dengan mudah menjelaskan atau menceritakan kembali suatu materi pembelajaran yang telah ia pahami, dan dapat dibuktikan dengan kemampuannya dalam menjawab suatu pertanyaan (Andayani, 2017).

Melihat kondisi di lapangan saat ini yang menunjukkan bahwa masih rendahnya pemahaman siswa dalam materi kisah nabi yang disebabkan oleh faktor kognitif, pembelajaran yang masih monoton dan membosankan sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar PAI dan cenderung belajar dengan model hafalan. Padahal belajar PAI dengan model hafalan membuat konsep-konsep pembelajaran agama Islam yang telah di terima mudah hilang dan terlupakan.

Suatu pemahaman dalam pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila siswa dapat menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan dapat menyampaikan kembali materi pembelajaran sesuai apa yang telah disampaikan serta dapat menjawab sebuah pertanyaan, hal tersebut dapat ditinjau dari hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang sangat bertanggung jawab atas hasilnya (Arikunto, 2012). Dan untuk mendapatkan pemahaman yang optimal ada banyak factor yang harus di perhatikan seperti kesiapan belajar siswa, guru dan lingkungan belajar, serta ditunjang dengan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan sebuah materi yang akan disampaikan.

Diantara metode pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran kisah nabi lebih bermakna bagi siswa adalah dengan metode *mind mapping* dan pendekatan PBL terintegrasi TPACK. Metode *Mind Mapping* juga di sebut sebagai peta pemikiran, atau metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman dimana peta pemikiran mengharuskan seseorang menerapkan catatan dengan metode kreatif untuk memudahkan mengingat informasi. Catatan di bentuk pola gagasan yang saling berkaitan dimana termuat topik utama, sub-topik dan catatan perincian bercabang.

Sedangkan model pembelajaran PBL ini dapat mendorong siswa untuk berfikir kreatif, imajinatif, refleksi, tentang model dan teori, mengenal gagasan-gagasan pada saat yang tepat, mencoba gagasan baru, mendorong siswa untuk memperoleh kepercayaan diri. Prosedur pelaksanaan PBL adalah mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data relevan, menguji hipotesis, dan menentukan pilihan penyelesaian (Halim, 2023). Sehingga dengan model pembelajaran PBL diharapkan siswa dapat berfikir kritis untuk dapat memecahkan permasalahan dan menemukan solusi. Diintegrasikan dengan TPACK agar pembelajaran berkesan lebih menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Metode ini terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Kisah Nabi berdasarkan penelitian Muhammad Syahril, dkk. (November 2021) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa SD dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbasis TPACK. Demikian pula dengan penelitian Yesi Puspita Sari, (2019) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu. Sedangkan penelitian yang dilakukan Anadiroh, M. (2019). Menyatakan bahwa Secara keseluruhan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen dengan besar pengaruh (*effect size*) 0.316 dari kelompok kontrol. Dan penelitian yang dilakukan Della Lestari, (2021). Menyatakan bahwa efektivitas PBL-Based LKPD dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif pada siswa.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, proses pembelajaran yang terungkap adalah adanya hasil belajar dari materi Kisah Nabi di kelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan yang masih rendah disebabkan kurangnya pemahaman siswa dengan metode yang digunakan yaitu ceramah dan penugasan dengan menggunakan Buku paket, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Permasalahan yang terjadi pada siswa cukup kompleks, yaitu adanya perbedaan karakter pada tiap siswa, sehingga perlu pendekatan khusus dalam memotivasi agar timbul semangat untuk belajar. Selain itu timbul pula permasalahan internal seperti adanya siswa yang tidak masuk kelas, siswa kurang fokus dalam belajar, beberapa siswa asik dengan mengobrol sendiri dan mengganggu temannya, sehingga suasana belajar kurang kondusif dan siswa menjadi pasif. Selain itu adanya keterbatasan media yang digunakan guru, sehingga siswa merasa bosan dan cenderung memilih asik dengan sendiri dengan teman sebangkunya.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023 di peroleh data tentang hasil belajar materi Kisah Nabi kelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan, diketahui 30,1% atau 7 siswa yang nilai hasil belajarnya mencapai KKM sedangkan 69,9% atau 16 siswa belum mencapai KKM jumlah keseluruhan siswa pada kelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan adalah 23 orang. Adapun KKM mata pelajaran PAI SD Muhammadiyah 02 Noyontaan adalah 75. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan dapat dikatakan belum optimal.

Rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran disebabkan pembelajaran hanya berfokus pada guru belum menggunakan metode yang bervariasi. Sehingga belum tercipta suasana belajar yang aktif, efektif, menarik dan menyenangkan di dalam kelas. Guru aktif memberikan materi pelajaran, sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Dengan demikian perlu adanya penerapan suatu metode yang menarik dan menyenangkan seperti metode *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Kisah Nabi Kelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah

02 Noyontaan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Nabi kelas III semester ganjil. Kegiatan penelitian dilaksanakan mulai November 2023–Januari 2024. Kegiatan dilakukan pada tahap perencanaan meliputi menyusun modul ajar, menyiapkan lembar observasi, dan lembar aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan dengan jumlah siswa 23 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun kolabolator dalam penelitian adalah guru/teman sejawat terkait dengan data-data sekolah yang diperlukan untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar siswa. Tes hasil belajar yang diperoleh kemudian dicari nilai rata-ratanya dengan menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak peserta didik yang memiliki skor. Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan atau observasi hasil belajar siswa. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk presentase (%). Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah 95% siswa mendapatkan hasil belajar di atas KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pra siklus

Pada Tahap Pra Siklus belum diterapkan model pembelajaran yang baru yaitu metode *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal melakukan pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran PAI dikelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan Kota Pekalongan. Observasi dilaksanakan dengan memperhatikan guru mengajar, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Temuan awal hasil belajar siswa pada rencana pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1, serta ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus peserta didik Kelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan Kota Pekalongan

No	Inisial Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	A	L	90	Tuntas
2.	B	P	60	Belum Tuntas
3.	C	L	98	Tuntas

4.	D	L	70	Belum Tuntas
5.	E	P	70	Belum Tuntas
6.	F	L	70	Belum Tuntas
7.	G	P	80	Tuntas
8.	H	P	73	Belum Tuntas
9.	I	P	55	Belum Tuntas
10.	J	P	98	Tuntas
11.	K	P	65	Belum Tuntas
12.	L	L	73	Belum Tuntas
13.	M	L	73	Belum Tuntas
14.	N	L	70	Belum Tuntas
15.	O	L	96	Tuntas
16.	P	L	70	Belum Tuntas
17.	Q	P	85	Tuntas
18.	R	P	66	Belum Tuntas
19.	S	P	67	Belum Tuntas
20.	T	L	60	Belum Tuntas
21.	U	L	60	Belum Tuntas
22.	V	P	55	Belum Tuntas
23.	W	L	96	Tuntas
Jumlah skor nilai			1.700	
Rata-rata skor nilai			74	

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar PAI Pra Siklus

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Tuntas	7 Orang	643	Nilai > 75
2	Belum Tuntas	16 Orang	1.057	Nilai < 75
Jumlah		23 Orang	1.700	

Hasil data siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 7 orang. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK pada pembelajaran PAI dan BP di kelas III SD Muhammadiyah 02 Noyontaan Kota Pekalongan.

Siklus I

Kegiatan penelitian pada siklus 1 meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dari tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Kisah Nabi pada siklus I diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar PAI Siklus I

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Tuntas	10 Orang	891	Nilai > 75
2	Belum Tuntas	13 Orang	871	Nilai < 75

Jumlah	23 Orang	1.762
--------	----------	-------

Hasil refleksi analisis data peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75 meningkat jumlahnya menjadi 10 orang . Hal ini belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena banyak siswa belum terlalu familiar dengan metode *Mind Mapping* dan PBL berbasis TPACK sehingga banyak siswa yang merasa kebingungan mengikuti sintakmatik model tersebut maka peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Tahap Siklus II adalah tahap dimana sudah diterapkannya model pembelajaran yang baru. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II untuk mata pelajaran PAI dan BP materi kisah nabi pada peserta didik kelas III di SD Muhammadiyah 02 Noyontaan Kota Pekalongan ini menggunakan metode *Mind Mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK Tahap siklus II ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi peserta didik dalam pembelajaran PAI dan BP dari sebelumnya. Berdasarkan observasi pada siklus II ini yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus I. Ketuntasan hasil belajar siklus II disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar PAI Siklus II

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Tuntas	17 Siswa	1.470	Nilai > dari 75
2	Belum Tuntas	6 Siswa	497	Nilai < dari 75
	Jumlah	23 Siswa	1967	

Pelaksanaan siklus II ini apabila dilihat per aspek, maka hasil refleksi analisis data siswa yang memperoleh nilai 75 keatas meningkat jumlahnya menjadi 17 siswa. Ini sudah dapat dikatakan tuntas apabila dilihat secara klasikal siswa yang mendapat nilai 75 keatas mencapai 75 % . Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut diatas, maka dilakukan analisis yang hasilnya bahwa media pembelajaran yang digunakan guru kurang representatif dan perlu adanya validasi. Namun karena keterbatasan biaya dan waktu maka guru memilih menggunakan media yang sudah tervalidasi sebelumnya dari hasil penelitian sebelumnya.

Siklus III

Tahap Siklus III adalah tahap dimana sudah diterapkannya model pembelajaran yang baru. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III untuk mata pelajaran PAI dan BP materi kisah nabi pada peserta didik kelas III di SD Muhammadiyah 02 Noyontaan Kota Pekalongan ini menggunakan metode *Mind Mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK Tahap siklus III ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi peserta didik

dalam pembelajaran PAI dan BP dari sebelumnya. Berdasarkan observasi pada siklus III ini yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus II. Ketuntasan hasil belajar siklus III disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar PAI Siklus III

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Tuntas	21 Siswa	1.470	Nilai > dari 75
2	Belum Tuntas	2 Siswa	497	Nilai < dari 75
	Jumlah	23 Siswa	2.073	1.470

Pelaksanaan siklus III ini apabila dilihat per aspek, maka hasil refleksi analisis data siswa yang memperoleh nilai 75 keatas meningkat jumlahnya menjadi 21 siswa. Ini sudah dapat dikatakan tuntas apabila dilihat secara klasikal siswa yang mendapat nilai 75 keatas mencapai 95 % . Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut diatas, maka data penelitian ini cukup untuk bahan analisis suatu karya ilmiah sesuai dengan prosedur yang ada.

Pembahasan

Metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK pada peserta didik di kelas III belum pernah diterapkan di kelas saat proses pembelajaran. Metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK ini baru diterapkan saat penelitian dilakukan. Dengan diterapkannya Metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK dapat dilihat bahwa strategi ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena metode pembelajaran ini dapat direspon dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan melalui penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti karena nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar peserta didik dari tiap siklus. Kenaikan rata-rata nilai disebabkan oleh PBL yang sintakmatiknya mampu menstimulus pemahaman siswa. Nilai rata-rata siswa pada siklus III berjumlah 90, dan selalu mengalami kenaikan dalam nilai rata-rata. Nilai ketuntasan secara klasikal siklus III menunjukkan 95% yang sebelumnya 73,9 % berarti mengalami kenaikan sebanyak 21,1%.

Berdasarkan data yang diperoleh bisa digambarkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK dapat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dalam nilai

ketuntasan hasil belajar peserta didik selalu naik dan mengalami perubahan yang signifikan, sehingga sesuai dengan hipotesis terbukti yaitu dengan nilai optimal 95 % yang mengalami ketuntasan dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa pokok yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan BP pada materi Kisah Nabi. Untuk nilai rata-rata peserta didik pada siklus I bernilai 77 kemudian siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 81 dan siklus III nilai rata - ratanya 90. Sedangkan nilai ketuntasan klasikal pada tahap siklus I berjumlah 76,6% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 85,6% dan Siklus III dengan prosentase 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dan BP pada materi kisah nabi. Maka diharapkan agar metode pembelajaran *mind mapping* dan pendekatan PBL berbasis TPACK dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Guru hendaknya membiasakan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran agar dapat membiasakan peserta didik untuk berani tampil ke depan kelas pada saat proses pembelajaran dan mampu mengutarakan pendapatnya serta dituangkan dalam tulisan berdasarkan ringkasan bahasanya sendiri. Perlunya intensitas bimbingan dari guru kepada peserta didik, sehingga mereka merasa diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adica. (2022). *Problem Based Learning (PBL) menurut Beberapa Cendekiawan*. <https://www.silabus.web.id/problem-based-learning/>
- Ahmadi, Abu. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Anadiroh, M. (2019). *Studi Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Repository UIN Jakarta.
- Andayani, F., Tindangen, M., & Haryanto, Z. (2017). Analisis Permasalahan Guru terkait Perencanaan dan Pelaksanaan Perangkat Pembelajaran Biologi melalui Model Problem Based Learning dan Media Realita di SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(10), 1425-1429. <https://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i10.10108>
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1999). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

- Depdiknas. (2003). *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- . (2004). *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- . (2005). *PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- . (2007). *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas.
- Halim, I. (2023). Meningkatkan Karakter dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulsel*, 4(1), 39-48. <https://doi.org/10.58643/sipatokkong.v4i1.208>
- Lestari, D., & Syamsurizal, S. (2021). The effectiveness of pbl-based lkpd for empowering the senior high school student's critical and creative thinking skills. *International Journal of Social Science And Human Research*, 4(7), 1776-1784. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i7-29>
- Sabil, J. (2014). Masalah ontologi dalam kajian keislaman. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 13 (2), 142-159. <http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v13i2.67>
- Sari, Yesi Puspita. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu*. (Skripsi Sarjana, IAIN Bengkulu). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3591/>
- Syahril, M., Pagarra, H., & Rahim, A. (2021). Implementasi Problem Based Learning Berbasis TPACK untuk Meningkatkan Minat Belajar Tematik Siswa SD. *Journal of Teacher Professional*, 3, 452-460. <https://doi.org/10.26858/tpj.v2i3.25996>